

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dengan judul penelitian “Implementasi metode pembelajaran drill pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan dalam penerapan metode drill pada mata pelajaran baca tulis Alquran BTQ MA NU Miftahul Ulum loram Kulon Jati Kudus dilakukan dengan cukup baik, yaitu mulai dari membuat silabus, RPP, serta menentukan metode apa yang akan dipakai dalam pembelajaran. Dalam perencanaan juga ditentukan pembagian kelas dalam mata pelajaran BTQ ini yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswanya, yaitu itu mulai dari kelas jilid hingga kelas Alquran 3.
2. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) DI MA NU Miftahul Ulum loram Kulon Jati Kudus dilaksanakan setiap hari Senin pada jam pelajaran ke-6 dan 7, dengan durasi waktu 35 menit per jam pelajarannya atau selama 70 menit per minggu. Penerapan metode drill pada mata pelajaran baca tulis Al-Quran (BTQ) untuk memotivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa dianggap sangat efektif dan berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa meningkat. Pengukuran yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis siswa adalah melalui tes satu persatu siswa untuk membaca Al-Qur'an dan menulis ayat Al-Qur'an tanpa melihat contoh tulisan. Siswa juga mengaku nyaman saat proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak merasa tertekan dengan latihan-latihan yang diberikan oleh guru, justru dengan hal ini membuat siswa merasa ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih baik lagi.
3. Evaluasi dari penerapan metode drill pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) yaitu guru harus lebih inovatif dan kreatif dalam menerapkan metode ini, karena ada beberapa kendala yang muncul dari siswa yang belum bisa membaca Al-

Qur'an dan malas ikut dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini. Berikut merupakan beberapa kendala tersebut:

- a. Rasa malas dan dan bosan dengan materi karena siswa ini tidak dapat menyerap pelajaran dengan baik.
- b. Kurangnya dukungan dan motivasi dari orangtua dan lingkungan sekitar.
- c. Rasa takut karena kelas yang berbeda dan di campur dengan kelas X, XI, dan XII.

Meski terdapat beberapa kendala seperti di atas, namun dalam penerapan metode drill pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an BTQ ini dirasa cukup berhasil dan efektif dalam memotivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini ditandai dengan adanya kelebihan dari penerapan metode drill tersebut, seperti:

- a. Terciptanya kenyamanan dalam belajar yang dirasakan oleh siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa merasa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.
- c. Meningkatnya motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an, sehingga siswa merasa ingin belajar membaca Al-Qur'an terus menerus dan selalu berlatih supaya semakin lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Penerapan metode pembelajaran drill pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam memotivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa sangat efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa hal berikut ini:

- a. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa meningkat. Pengukuran yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis siswa adalah melalui tes satu persatu siswa untuk membaca Al-Qur'an dan menulis ayat Al-Qur'an tanpa melihat contoh tulisan.
- b. Frekuensi membaca Al-Qur'an siswa bertambah. Siswa menjadi lebih sering membaca Al-Qur'an sendiri baik di rumah maupun di mana saja.
- c. Durasi membaca Al-Qur'an siswa lebih panjang. Dalam sekali membaca Al-Qur'an, siswa mampu membaca sekitar 1 sampai 3 lembar Al-Qur'an.

B. Saran

Setelah pembahasan serta kesimpulan yang disampaikan sebelumnya, terdapat beberapa saran dari penulis sebagai bahan masukan, yaitu:

1. Bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran drill harus lebih semangat dan kreatif lagi. Penerapan metode pembelajaran drill pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ), dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru untuk memotivasi siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an siswa, agar selain lancar siswa juga tartil serta fashih dalam membaca Al-Qur'an.
2. Bagi pihak madrasah dalam membantu meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa dapat memberikan dorongan kepada guru agar lebih kreatif dalam mengajar. Juga memberikan motivasi serta dorongan bagi siswa yang malas mengikuti pembelajaran BTQ.

